

PENGARUH PENGETAHUAN PERBANKAN SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERKARIR DIPERBANKAN SYARIAH DENGAN SIKAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Tri Indah Sulistiyowati, Luqman Hakim

Jurusan Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Surabaya
Surabaya, Indonesia

e-mail: tri.17080304028@mhs.unesa.ac.id, luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Karir bagi lulusan program studi pendidikan akuntansi tidak hanya terbatas sebagai akuntan pendidik saja, namun dapat pula berkarir di perbankan syariah. Maksud dari studi ini yakni untuk menganalisis pengaruh variabel pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah yang diperkuat dengan variabel moderasi yaitu Sikap. Subyek atau populasi penelitiannya yakni Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penentuan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dimana total akhir sampel diperoleh sebanyak 158 responden. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang digunakan. Hasil analisis data melalui WarpPLS menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan signifikan. Religiusitas tidak mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah secara langsung. Sikap memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Kata kunci: Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, Minat Berkarir di Perbankan Syariah, Sikap

Abstract

Careers for graduates of accounting education study programs are not only limited to accounting teacher but also careers in islamic banking. The aims of this study is to analyze the influence of the variables of islamic banking knowledge and religiosity on career interest in islamic banking, reinforced by the moderating variable of the attitude. The subject or population of this study is students of State University of Surabaya, accounting education study program. The sample was determined using a purposive sampling method with a total sample of 158 respondents. The questionnaire is a data collection method used. The results of data analysis through WarpPLS show that knowledge of islamic banking directly, positively, and significantly influences career interest in islamic banking. Religiosity does not directly affect career interest in islamic banking. Attitude can strengthen the influence of islamic banking knowledge on career interest in islamic banking but cannot moderate the influence of religiosity on career interest in islamic banking.

Keywords : Knowledge of Islamic Banking, Religiosity, Career Interest in Islamic Banking, Attitude

PENDAHULUAN

Saat ini, lembaga keuangan syariah di Indonesia berkembang pesat. Terutama

pada lembaga keuangan syariah sektor perbankan. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2020) melalui website resmi

www.ojk.go.id terdapat 197 institusi industri perbankan syariah per bulan Maret 2020. Dimana terjadi peningkatan sebesar 4% dari tahun 2019 yang hanya ada sekitar 189 perbankan syariah. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia, 2008), Perbankan syariah merupakan segala sesuatu terkait segala bentuk usaha syariah yang meliputi kelembagaan, kegiatan operasional, tata cara dan prosedur dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sementara, bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berpedoman pada aturan hukum islam dimana tidak menerapkan sistem bunga dan mengharuskan adanya akad sebelum melakukan suatu transaksi antara nasabah dengan pihak perbankan syariah untuk menentukan pembayaran dan penerimaan balas jasa.

Peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentu harus diimbangi dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang terdapat di perbankan syariah agar tujuan yang diharapkan mampu dicapai dengan baik. Namun, menurut (Dwijayanty et al., 2019). Keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi masalah utama yang dihadapi industri keuangan syariah. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan peluang bagi perguruan tinggi untuk menyediakan lulusan yang memiliki kemampuan di bidang ekonomi islam agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkompeten di bidang perbankan syariah. Menurut (Ahmad, 2017), Sumber daya manusia berkualitas guna meningkatkan kinerja di perbankan syariah harus memiliki ilmu terkait konsep ekonomi syariah dan perbankan syariah, serta semangat spiritual keislaman yang tinggi.

Langkah strategis yang dapat ditempuh perguruan tinggi adalah dengan menambahkan mata kuliah berbasis ekonomi islam kedalam kurikulum perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi ekonomi dan akuntansi baik non kependidikan maupun kependidikan. Salah satunya adalah dimasukkannya mata kuliah perbankan syariah sebagai mata kuliah wajib untuk mahasiswa pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Surabaya.

Menurut (Halim, 2017), perguruan tinggi harus memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa sesuai kebutuhan calon pemberi kerja mereka di masa depan melalui mata kuliah yang ditempuhnya. Adanya mata kuliah perbankan syariah dapat menjadikan mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki pengetahuan perbankan syariah yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah sebagai alternatif lain di luar pilihan karir sebagai akuntan pendidik atau guru akuntansi dan perbankan. Karena minat karir seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan terkait bidang pekerjaan yang diminati. Menurut (Efendi, 2018), Pengetahuan perbankan syariah merupakan pengetahuan mengenai konsep transaksi syariah dalam perbankan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (S, Anna Sutrisna; Muchlis, 2016), dengan judul "Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah", menginformasikan mata kuliah akuntansi syariah memiliki peran untuk menentukan pilihan karir di lembaga keuangan syariah.

Hasil serupa juga ditunjukkan (Mahayani, Ni Made Dwi; Sulindawati, 2017) dengan penelitiannya berjudul "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan" oleh, yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih karir di bidang perpajakan. Namun, (Sandy, 2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa minat berkarir di perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi syariah.

Selain faktor pengetahuan perbankan syariah, faktor lainnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah adalah religiusitas. Mcdaniel & Burnett (Kholid et al., 2020), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah keyakinan terhadap Tuhan dan komitmen untuk berperilaku dan bertindak menurut aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan.

Religiusitas dalam islam dapat diartikan sebagai keimanan kepada Allah SWT dan komitmen untuk senantiasa berperilaku dan bertindak sesuai dengan syariah Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Menurut Glock dan Stark (Agustini, 2020), Religiusitas mencakup dimensi keyakinan yang merupakan dimensi terkait keimanan, dimensi praktik agama yang berkaitan dengan ibadah atau ritual khusus yang ditetapkan oleh agama, dimensi penghayatan atau pengalaman yang berkaitan dengan perasaan keagamaan dan pengalaman dalam menjalankan ritual agama, dimensi pengetahuan agama terkait pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran agama yang dianut, serta dimensi pengamalan terkait implementasi ajaran agama dalam keseharian. Hasil studi dengan judul “Understanding Students Choice of Becoming Certified Islamic Accountant in Indonesia” oleh (Kholid et al., 2020), menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat di Indonesia sebesar 65%.

Namun, ditemukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak mempengaruhi minat berkarir di lembaga keuangan syariah, yaitu penelitian berjudul “Determinan Mahasiswa untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah” yang dilakukan oleh (Amalia & Diana, 2020).

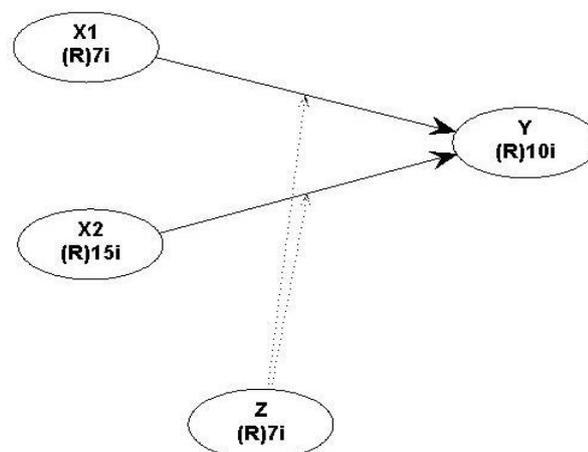
Berdasarkan paparan latar belakang di atas dan adanya *gap research* dari hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan studi lanjutan guna mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

minat berkarir di perbankan syariah. Sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan sikap sebagai variabel pemoderasi. Sikap diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah karena pengetahuan dan religiusitas juga berpengaruh dalam sikap atau perilaku sehari-hari (Mahardika, 2019). Sikap ialah ekspresi dari perasaan individu yang diwujudkan melalui tindakan.

Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi”. Tujuan dilakukannya studi ini yakni untuk menganalisis pengaruh variabel independent yaitu pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap variabel dependent yaitu minat berkarir di perbankan syariah dengan sikap sebagai variabel moderasi.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*, dimana metode *ex post facto* ialah metode penelitian yang memiliki tujuan menentukan adanya hubungan dan besaran hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Adapun rancangan penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Data dalam studi ini ialah data primer yaitu jawaban responden melalui kuisioner berskala likert yang akan diberikan secara langsung. Dimana sebelum kuisioner disebarkan, dilakukan pengujian instrumen penelitian terlebih dahulu meliputi pengujian validitas dan pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software* SolAnd 2.1.

Subyek atau populasi penelitian nya yakni Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan penentuan sampel dimana peneliti menetapkan suatu kriteria khusus sebagai pertimbangan memilih sampel. Adapun kriteria yang ditentukan peneliti sebagai pertimbangan penentuan sampel pada studi ini yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang sudah dan atau sedang menempuh mata kuliah perbankan syariah, sehingga diperoleh sampel yang sesuai yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 dan 2018 yang rinciannya sebagai berikut;

Tabel 1. Jumlah Sampel

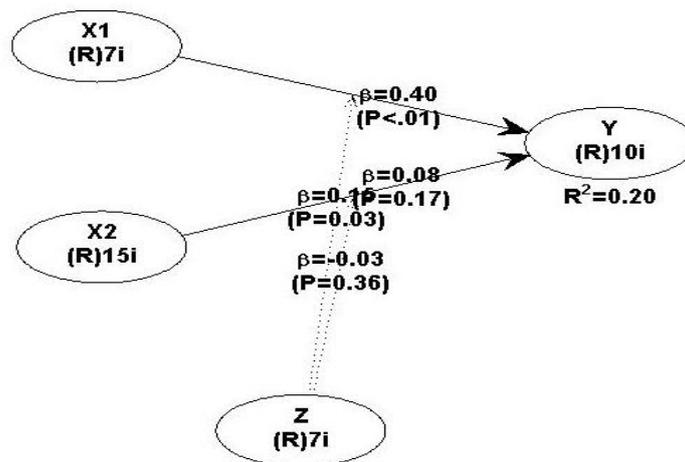
Kelas	Jumlah
PAK 2017 A	48
PAK 2017 B	49
PAK 2018 A	29
PAK 2018 B	32
TOTAL	158

Sumber : Fakultas Ekonomi

Teknik analisis studi ini yaitu *The Structural Equation Model (SEM)* untuk mengetahui hubungan variabel sikap (Z) dalam memoderasi pengaruh pengetahuan perbankan syariah (X1) terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y), dan hubungan variabel sikap (Z) dalam memoderasi pengaruh religiusitas (X2) terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y). Pengujian hipotesis melalui analisis WarpPLS yang merupakan turunan dari PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan WarpPLS untuk uji asumsi klasik diperoleh bahwa koefisien reliabilitas komposit dari setiap variabel sebagai berikut; (X1) 0.895, (X2) 0.930, (Y) sebesar 0.941, dan (Z) sebesar 0.888. koefisien reliabilitas dari setiap variabel tersebut lebih dari 0,6 sehingga sudah memenuhi syarat. Koefisien cronbach alpha dari variabel X1, X2, Y, dan Z juga lebih tinggi dari 0,6 dimana (X1) 0.862, (X2) 0.919, (Y) 0.930, dan (Z) 0.852. Sehingga juga dinyatakan sudah memenuhi syarat.



Gambar 2. Pengaruh Langsung Antar Variabel
Tabel 2. Hubungan Antara Variabel Penjelas dan Respon

No	Hubungan antar variabel (Variabel Penjelas-Variabel Respon)		Koefisien jalur	<i>p-value</i>	Keterangan
1	X1	Y	0.402	<0.001	<i>Significant</i>
2	X2	Y	0.081	0.166	<i>Not Significant</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

(1). Pengaruh pengetahuan perbankan syariah (X1) terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0.402 bertanda positif dan $p < 0.001$. Besarnya $p < 0.05$, sehingga dinyatakan *significant*, maka hipotesis diterima. (2). Pengaruh religiusitas (X2)

terhadap minat berkarir di perbankan syariah (Y) memiliki koefisien jalur sebesar 0.081 bertanda positif dengan nilai $p = 0.166$. mengingat $p > 0.05$, sehingga dinyatakan tidak *significant*, oleh karena itu hipotesis ditolak.

Tabel 3. Hubungan Antara Variabel Penjelas – Variabel Moderating- Variabel Respon

No	Hubungan antar variabel X, Z, Y			Koefisien jalur	<i>p-value</i>	Keterangan
1	X1	Z	Y	0.149	0.035	<i>Significant</i>
2	X2	Z	Y	-0.030	0.360	<i>Not Significant</i>

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

(3). Variabel Sikap (Z) dapat memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, terbukti dari koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.149 dan $p = 0.035$. Mengingat nilai $p < 0.05$ sehingga dinyatakan *significant*, oleh karena itu, hipotesis diterima. (4). Variabel sikap (Z) tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal itu terbukti dari koefisien jalur sebesar -0.030 bertanda negatif dan $p = 0.328$. Nilai $p > 0.05$

sehingga dinyatakan tidak *significant*, oleh karena itu hipotesis ditolak.

Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Perhitungan WarpPLS menginformasikan pengetahuan perbankan syariah secara positif *significant* mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah. Terbukti dari besarnya koefisien jalur 0.402 dan nilai $p < 0.001$. Mengingat besarnya $p < 0.05$ menyatakan *significant*,

oleh karena itu hipotesis diterima. Pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah sebesar 0.402 atau 40.2%. Hal ini memiliki arti semakin tinggi pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki, menyebabkan semakin tinggi pula minat berkarir di perbankan syariah yang dimiliki Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Begitu pula sebaliknya, apabila pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki semakin rendah, maka minat berkarir di perbankan syariah juga menurun.

Menurut (Permana, 2016), pengetahuan syariah dapat mendasari keputusan memilih karir di entitas syariah karena kegiatan operasional di perbankan syariah menerapkan prinsip syariah. (Halim, 2017), juga mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi syariah dibutuhkan dalam sektor bisnis dan lembaga keuangan syariah. Pengetahuan perbankan syariah mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang terdapat di perbankan syariah. Indikator untuk mengukur variabel pengetahuan perbankan syariah meliputi asumsi dasar, prinsip umum, konsep transaksi, akad yang digunakan digunakan di perbankan syariah, serta pengetahuan terkait produk layanan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini berbanding lurus dengan (Agustini, 2020), yang mengungkapkan bahwa secara individual maupun bersama-sama pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang significant terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. (S, Anna Sutrisna; Muchlis, 2016), juga menginformasikan hal senada dimana akuntansi syariah memiliki peran penting untuk memutuskan memilih karir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Berdasarkan perhitungan WarpPLS, tidak terdapat pengaruh langsung religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Besarnya koefisien jalur

0.081 dan *p-value* 0.166, dimana nilai *p-value* lebih tinggi dari 0.05, mengindikasikan adanya hubungan yang tidak significant maka hipotesis ditolak. Artinya tinggi rendahnya tingkat religiusitas pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya tidak mempengaruhi minat mereka berkarir di perbankan syariah.

Religiusitas dipandang sebagai tingkat keimanan seseorang kepada Allah SWT yang ditunjukkan dengan bersikap sesuai ajaran Allah SWT. Religiusitas bukan faktor penting yang menyebabkan mahasiswa berminat untuk memilih karir di perbankan syariah karena religiusitas dapat diterapkan di semua bidang pekerjaan, tidak terbatas pada lembaga keuangan syariah. Dimanapun dan di bidang apapun seseorang bekerja harus mengimplementasikan religiusitasnya. Hal ini sesuai dengan (Ariska, 2020), yang mengemukakan bahwa setiap orang harus memegang religiusitas dalam menjalankan pekerjaan. Hasil penelitian ini senada dengan (Efendi, 2018), yang menginformasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang significant antara religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah. (Zubairu et al., 2017), juga menginformasikan sebagian besar mahasiswa tidak mempertimbangkan aspek religi dalam menerima atau menolak tawaran pekerjaan. Mereka lebih mempertimbangkan kriteria lain seperti minat pribadi, gaji, dan prestise sebuah organisasi.

Namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan (Kholid et al., 2020) yang menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan syariah bersertifikat di Indonesia secara positif dan significant.

Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi

Hasil analisis WarpPLS menginformasikan bahwa sikap terbukti dapat memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, dengan Koefisien

jalur sebesar 0.149 dan *p value* 0.035. Mengingat besarnya $p < 0.05$ sehingga dinyatakan significant, oleh karena itu hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan terdapat kemungkinan bahwa ketika mahasiswa memiliki pengetahuan perbankan syariah yang tinggi dan disertai dengan sikap yang positif terhadap perbankan syariah, maka minat berkarir di perbankan syariah yang dimiliki juga tinggi.

Sikap adalah reaksi atas perasaan yang dimiliki seseorang (Ardianto, 2018). Indikator dari variabel sikap adalah rasa senang, semangat, perasaan bersalah, kepedulian dan mendukung. Dari hasil penelitian sikap memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan penentuan karir di perbankan syariah. Pengetahuan perbankan syariah diperlukan untuk meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah dan sikap merupakan implementasi dari pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki. Menurut (Puspita, 2019), pengetahuan terkait suatu objek mempengaruhi sikap terhadap objek tersebut. (Mahardika, 2019) juga menyatakan bahwa sikap positif seseorang atas suatu objek dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki yang dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang. Hal ini berarti seseorang yang memiliki pengetahuan perbankan syariah yang tinggi dan didukung dengan sikap yang positif maka minatnya untuk berkarir diperbankan syariah juga semakin tinggi karena semakin tinggi pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki dapat menimbulkan rasa senang terhadap perbankan syariah sehingga menjadi tertarik untuk berkarir di perbankan syariah.

Hasil ini konsisten dengan (Puspita, 2019) yang menginformasikan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah dan sikap mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi bankir syariah.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah dengan Sikap sebagai Variabel Moderasi

Perhitungan WarpPLS mengindikasikan religiusitas tidak memiliki pengaruh significant terhadap minat berkarir

di perbankan syariah. Variabel sikap juga terbukti tidak dapat memoderasi pengaruh antara religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Koefisien jalur bertanda negatif sebesar -0.030 dan *p value* 0.360. Mengingat besarnya $p > 0.05$, sehingga dikatakan tidak significant oleh karena itu hipotesis ditolak. Artinya meskipun mahasiswa memiliki religiusitas yang tinggi dan sikap yang positif terhadap perbankan syariah belum tentu mereka memiliki minat untuk berkarir di perbankan syariah.

(Mahardika, 2019), menyatakan sikap sebagai kecenderungan berperilaku menyenangkan atau tidak menyenangkan atas suatu objek. salah satu fungsi dari sikap ialah mengekspresikan rasa puas yang diperoleh diri sendiri. Religiusitas dapat tercermin dalam sikap yang dilakukan sehari-hari. Namun sikap tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh religiusitas atas minat berkarir di perbankan syariah. Sikap hanya mengetahui tingkatan religiusitas seseorang tetapi tidak memiliki peran untuk menentukan keputusan berkarir di perbankan syariah. Hal ini berarti meskipun mahasiswa memiliki religiusitas yang tinggi dan sikap yang positif, minat untuk berkarir di perbankan syariah yang dimiliki belum tentu tinggi pula. Karena religiusitas dan sikap yang positif tidak hanya perlu diterapkan saat berkarir di perbankan syariah saja tetapi harus diterapkan di semua bidang pekerjaan.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan (Islamylia; Mutia, 2016), yang menginformasikan bahwa variabel motivasi spiritual dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi syariah. (Rahman, A., Ebrahim, A., & Rahman, 2017) juga menyatakan bahwa religiusitas dan sikap tidak memiliki hubungan positif dan significant.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi langsung minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan significant. Religiusitas tidak memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir

di perbankan syariah. Sikap terbukti memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir di perbankan syariah, namun tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah.

Adapun saran yang diberikan antara lain: (1). Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai perbankan syariah agar dapat berkarir di perbankan syariah dengan baik. (2). Meningkatkan religiusitas mahasiswa agar minat berkarir di perbankan syariah meningkat (3). Diperlukan studi lanjutan agar mengetahui faktor lainnya yang dapat memoderasi pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Karena masih ada faktor lainnya yang dapat memoderasi pengaruh tersebut selain faktor sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. N. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga . *Economics Bowosa Journal*, 6(002).
- Ahmad, F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi*.
- Amalia, R., & Diana, N. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (E-Jra)*, 08(01).
- Ardianto, T. (2018). Pengaruh Variabel Sikap dalam Memoderasi Hubungan Pertimbangan Moral Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Empiris di Kabupaten Ponorogo). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper 3*.
- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga keuangan Syari'ah: Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 05(02).
- Dwijayanty, R., Sukadwilinda, S., & Sopian, I. (2019). Influencing Factors on Students' Career Interests in Islamic Financial Institutions. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(2), 131–136. <https://doi.org/10.17509/tjr.v2i2.21492>
- Efendi, A. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lain Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah. *Skripsi*.
- Halim, H. A. (2017). Understanding and Awareness of Islamic Accounting: The Case of Malaysian Accounting Undergraduates. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(4), 33–39. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i4/3401>
- Islamyli; Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 192–203.
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. (2020). Understanding Students ' Choice of Becoming Certified Islamic Accountant in Indonesia *. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.219>

- Mahardika, T. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Beli dengan Sikap Konsumen sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Pengguna Kosmetik Wardah di Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Mahayani, Ni Made Dwi; Sulindawati, N. L. G. E. H. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 7(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Statistik Perbankan Syariah-Januari 2020*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/d-ata-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah--Januari-2020.aspx>
- Permana, F. A. (2016). Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah. *Jurnal Akuntansi Faculty of Economics & Business Universitas Bengkulu*, 6(2).
- Puspita, R. E. (2019). Factors Influencing on Job Preference among Islamic Banking Student. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 69. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i1.69-79>
- Rahman, A., Ebrahim, A., & Rahman, S. (2017). Consumers and Halal Cosmetic Products: Knowledge, Religiosity, Attitude and Intention. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 148. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2013-0068>.
- S, Anna Sutrisna; Muchlis, S. (2016). Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syariah di Perguruan Tinggi dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan (REAKSI)*, 1(1).
- Sandy, R. K. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang). *Skripsi*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008*, 2.
- Zubairu, U., Ismail, S., & Abdul Hamid, F. (2017). Assessing the Job Selection Criteria of Accounting Students: A Normative Approach. *Binus Business Review*, 8(2), 107. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i2.1828>